

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Seseorang dapat menarik kesimpulan bahwa jenis intervensi guru untuk anak-anak disleksia sangat penting berdasarkan hasil paparan data, temuan penelitian yang dicapai, dan hasil analisis. karena dapat membantu dalam proses belajar mengajar yang berlangsung di dalam kelas. Rumus berikut menunjukkan ini:

1. Intervensi langsung guru terhadap peserta didik yang mengalami kecenderungan disleksia dapat disimpulkan bahwa guru di SD Negeri 2 Bumi Ayu sudah berusaha untuk melakukan intervensi semaksimal mungkin untuk membantu peserta didik yang mengalami kecenderungan disleksia agar dapat mengikuti proses pembelajaran dengan maksimal. Namun bentuk intervensi yang dilakukan oleh guru di SD Negeri 2 Bumi Ayu memang kurang begitu maksimal lantaran belum ada guru yang konsen dalam bidang tersebut. Jadi, bentuk intervensi yang dilakukan hanya sebatas untuk membantu meringankan beban peserta didik.

Contoh bentuk intervensi langsung yang banyak dilakukan oleh guru di SD Negeri 2 Bumi Ayu adalah dengan mengajaknya berinteraksi langsung, memindahkan tempat duduknya di samping guru agar peserta didik disleksia lebih konsentrasi saat mengikuti pelajaran, dan yang paling umum dilakukan adalah dengan menurunkan standar penilaian. Dengan menurunkan standar penilaian terhadap peserta didik yang mengalami disleksia, diharapkan mampu meringankan beban peserta didik sehingga tetap bisa melanjutkan jenjang pendidikannya. Namundari intervensi yang dilakukan selama ini, belum begitu efektif untuk mengatasi kecenderungan disleksia yang dialami oleh peserta didik.

2. Intervensi Melalui Penggunaan Media dan Bahan Belajar dapat disimpulkan bahwa guru di SD Negeri 2 Bumi Ayu belum melakukan media yang yang maksimal melainkan hanya menggunakan bahan bacaan berupa buku, mainan huruf-hurufan dan bacaan-bacaan yang ada di dinding kelas.
3. Remedial dapat disimpulkan bahwa guru di SD Negeri 2 Bumi Ayu menerapkan system remedial ke semua mata pelajaran kepada peserta didik yang mengalami kecenderungan disleksia guna memberikan nilai perbandingan tentunya soal yang diberikan berbobot lebih rendah dari soal

aslinya, Hal tersebut sama halnya dengan guru menurunkan standar penilaian jika kecenderungan disleksia ini parah.

B. Saran

Setelah melakukan kajian pendampingan guru pada anak SD Negeri 2 Bumi Ayu yang memiliki kecenderungan disleksia pada tahun ajaran 2022–2023, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru kelas/ wali kelas memaksimalkan intervensi untuk mengatasi peserta didik yang mengalami kecenderungan disleksia.
2. Bagi orang tua peserta didik menerapkan kembali dirumah apa yang sudah diberikan guru untuk peserta didik yang mengalami kecenderungan disleksia ketika disekolah.
3. Temuan penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti lain sebagai landasan untuk melakukan penelitian tambahan tentang langkah-langkah atau inisiatif yang dilakukan untuk membantu siswa dengan kecenderungan disleksia dalam melanjutkan proses pembelajaran.